

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, dengan tujuan untuk mencari pengaruh antar variabel, variabel yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent*) : *Altruisme*
2. Variabel Tergantung (*dependent*) : *Quarter Life Crisis*

B. Definisi Operasional

1. *Quarter Life Crisis* merupakan fenomena krisis emosional yang terjadi pada saat individu menuju proses *emerging adulthood* dan sering disebut dengan *quarter life crisis*. *Quarter life crisis* merupakan sebuah perasaan emosional pada saat individu mengalami masa-masa transisi dari kehidupan perguruan tinggi menuju kehidupan yang sesungguhnya *real life* dengan rentang usia 20-30 tahun. Krisis emosional yang terjadi pada individu dengan rentang usia tersebut mempunyai karakteristik sebagai berikut; adanya perasaan tidak berdaya, perasaan terisolasi, ragu dan takut akan kegagalan.

Adapun aspek dari *quarter life crisis* dari aspek sebagai berikut; kebingungan dalam pengambilan keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi sulit, cemas, tertekan,

khawatir akan relasi hubungan interpersonal yang sedang dan akan dibangun. Sedangkan faktor dari *quarter life crisis* dibagi menjadi dua faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu *identity exploration, instability, being self focus*, dan *feeling in between*. Sedangkan faktor eksternal yaitu teman, percintaan dan relasi dengan keluarga, kehidupan pekerjaan dan karir, serta tantangan akademik.

2. *Altruisme* diartikan sebagai dorongan untuk menolong orang lain dan perbuatan perilaku pro sosial yang bermanfaat untuk orang lain, namun hal ini tidak mengarah pada kepentingan perorangan. Perilaku *altruisme* merupakan perilaku tolong menolong yang dilakukan tanpa adanya paksaan dari orang lain, melainkan hal ini dilakukan atas dasar sukarela dan tidak didasarkan pada norma-norma tertentu yang berlaku. Salah satu faktor yang mempengaruhi individu melakukan tindakan *altruisme* karena adanya rasa empati yang tinggi dimana individu memiliki kemampuan untuk ikut merasakan perasaan dan pengalaman orang lain.

Adapun aspek dari *altruisme* yaitu peduli, penolong, perhatian (penuh perasaan), dan rela berkorban. Kemudian faktor *altruisme* menurut dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor personal. Adapun faktor eksternal yaitu kehadiran orang lain (*bystander*), daya tarik, atribusi terhadap korban, model, desakan waktu dan sifat

kebutuhan. Sedangkan faktor personal yaitu suasana hati, sifat, jenis kelamin, tempat tinggal, dan pola asuh.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah orang yang dituju untuk memberikan informasi terkait suatu hal. Penentuan subjek yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Kriteria subjek pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wanita atau Laki-Laki
2. Sudah menikah dan bertempat tinggal dengan orang tua atau mertua
3. Memiliki anak dan orang tua
4. Rentang usia 20-30 tahun
5. Bertempat tinggal di Dusun Deresan

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer ini menggunakan pengisian kuesioner kemudian disebarluaskan secara *daring* menggunakan *google form*. Menurut Purnomo dan Palupi (2016) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang kemudian diberikan kepada subjek untuk dijawab atau direspon sesuai dengan perminatan dari subjek tersebut.

Penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, baik pendapat, dan persepsi individu tau sekelompok orang dalam fenomena sosial. Adapun pada keseluruhan kuesioner yang diberikan terdapat pernyataan yang mendukung (*favorable*). Pemilihan jawaban pada dua skala X dan Y menggunakan empat alternatif jawaban yang mana memiliki tujuan agar menghindari ketidaksesuaian jawaban dengan variabel ataupun jawaban netral yang tidak sesuai. Alternatif jawaban yang diberikan adalah sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju (4).

Skala psikologi yang digunakan untuk mengukur skala *quarter life crisis* dan skala *altruisme*. Adapun skala yang digunakan untuk mengukur *quarter life crisis* mengacu pada dimensi yang diciptakan oleh Hassler. Kemudian diadaptasi oleh Maharani (2021) yang terdiri dari 23 aitem. Skala tersebut memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0.924. Pada skala *quarter life crisis* terdapat tujuh aspek yang terdiri dari aspek kebingungan dalam pengambilan keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi sulit, cemas, tertekan, dan khawatir akan relasi interpersonal yang sedang dan akan dibangun.

Tabel 1.
Blueprint Skala Quarter Life Crisis

Dimensi	Nomor Butir	Jumlah Butir
Kebimbangan dalam pengambilan keputusan	1, 2, 3	3
Putus asa	4, 5	2
Penilaian diri yang negatif	6, 7, 8, 9, 10, 11	6
Terjebak dalam situasi sulit	12, 13, 14	3
Perasaan cemas	15, 16	2
Tertekan	17, 18, 19	3
Khawatir akan hubungan interpersonal	20, 21, 22, 23	4
Total butir		23

Skala yang digunakan untuk mengukur *altruisme* merupakan skala yang diciptakan Rushton, Chrisjohn & Fekken (1981) dan di adaptasi oleh Rismayanto (2019) yang disebut dengan *The Personality and The Self-Report Altruisme Scale* atau dikenal dengan *Self-Report Altruisme (SRA Scale)* terdiri dari 20 item. Hasil nilai reliabilitas menunjukkan hasil 0.84 yang artinya reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur. Adapun aspek pada skala *altruisme* yaitu empat aspek yang terdiri dari aspek peduli, penolong, perhatian (penuh perasaan), rela berkorban. Selanjutnya dalam skoring dilakukan dengan cara menjumlahkan total dari jawaban subjek pada masing-masing aitem.

Tabel 2.
Bobot Nilai Jawaban Skala *Altruisme*

Pilihan Jawaban	<i>Favourable</i>
Tidak Pernah	1
Pernah	2
Sering	3
Selalu	4

Tabel 3.
Blueprint Skala *Altruisme*

Aspek	Sebaran Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Peduli	1,2,3,4	-	4
Penolong	5,6,7,8,9	-	5
Perhatian terhadap orang lain	10,11,12,13,14,15,16	-	7
Penuh perasaan			
Rela berkorban	17,18,19,20	-	4
	Jumlah		20

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu *quarter life crisis* dan *altruisme*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang telah terkumpul diolah menggunakan aplikasi SPSS *for windows* versi 16. Menurut Sugiyono (2014) metode analisis deskriptif yaitu statistik

yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Selain itu dalam penelitian ini juga menghitung *mean*, menghitung standar deviasi, analisis persentase. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Kemudian untuk mengetahui layak atau tidaknya teknik regresi yang digunakan maka diperlukan uji asumsi klasik.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun data terdistribusi dengan normal atau tidak dilakukan melalui uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, Jika nilai yang diperoleh signifikan lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data yang di distribusikan normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Adapun uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua variabel apakah terdapat hubungan yang linear dan signifikan. Teknik analisis uji

linearitas menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi menurut Sugiyono (2015) yaitu sebagai berikut:

Jika nilai sig. <0.05 , maka variabel memiliki hubungan yang linear.

Jika nilai sig. $>0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

2. Uji Regresi linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat. Kemudian pada saat uji regresi linear sederhana, peneliti juga melakukan evaluasi hasil regresi. Adapun menurut Sugiyono (2014) evaluasi hasil regresi dilakukan dengan melihat koefisien determinasi (R^2) atau untuk mengetahui persentase sambungan variabel X dan variabel Y. Nilai (R^2) dapat dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai (R^2) berkisar antara 0-1 (Sugiyono, 2014).

F. Kredibilitas

Penelitian ini digunakan menggunakan metode uji coba validitas serta reliabilitas. Pengujian reliabilitas dan juga validitas bertujuan untuk memperoleh kredibilitas penelitian serta memperoleh hasil penelitian yang baik.

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2018) bertujuan untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi

pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Sebuah alat ukur dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur sesuatu yang diinginkan,

Menurut Sugiyono (2011) suatu aitem dinyatakan valid apabila hasil uji validitas menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun uji validitas untuk penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dari Pearson dan dihitung dengan bantuan SPSS *for Windows* versi 16. Apabila dalam jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan batas kriteria dari 0.30 menjadi 0.25 (Azwar, 2010).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS *for Windows* versi 16. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas menggunakan uji *Cronbach's Alpha* yang dihitung dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 16. Koefisien reliabilitas pada *Cronbach's Alpha* dapat dinyatakan reliabel apabila nilainya $> 0,70$ (Yusup, 2018).

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2018). Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui

pengaruh *altruisme* terhadap *quarter life crisis* pada *sandwich generation* yang terdampak pandemi *Covid-19* di Dusun Deresan. Selanjutnya metode analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, menurut Siregar (2013) analisis regresi sederhana digunakan untuk satu variabel independen X (*altruisme*) dan variabel dependen Y (*quarter life crisis*).

2. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan penelitian guna mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan oleh peneliti. Adapun tahapan tersebut antara lain:

a. Persiapan Penelitian

Tahap ini, peneliti mengajukan judul dan latar belakang ke BAA FES melalui link *google form* yang sudah disediakan. Kemudian akan diproses oleh BAA FES dan diajukan ke prodi. Selanjutnya setelah prodi menerima dan membaca berkas pengajuan yang telah diajukan oleh peneliti. Setelah itu judul yang diajukan diterima maka prodi akan menetapkan dosen pembimbing skripsi guna untuk memulai bimbingan serta penyusunan proposal skripsi. Adapun setelah proposal skripsi tersusun dan telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi, kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan sidang proposal skripsi.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini peneliti memulai untuk mengambil data di lapangan dengan cara menyebar angket atau kuesioner melalui link *google form* yang disebarakan menggunakan *whatsapp*. Adapun kriteria subjek adalah berusia 20-30 tahun, sudah menikah dan bertempat tinggal dengan orangtua atau mertua, mempunyai anak dan orang tua, dan berdomisili di Dusun Deresan. Setelah data diperoleh maka proses selanjutnya yaitu mengolah data menggunakan *SPPS for Windows 16*.

c. Tahap Pelaporan

Tahap ini, peneliti yang sudah mengambil data dan menganalisa data penelitian maka hal selanjutnya yaitu menyusun bab IV dan V. Kemudian pada tahap ini juga peneliti sudah menemukan atau mendapat kesimpulan tentang apa yang telah diteliti dan sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu Bab IV dan V tersusun dan tidak ada lagi revisi maka langkah selanjutnya menggabungkan dari cover hingga lampiran. Selanjutnya mendaftarkan untuk melakukan sidang skripsi.